**TADJOEDIN NOOR**

**Menghadap Presiden**

Djokja, 2 Djan. (Antara):

KEMARIN tanggal 1 Djan. Mr. Tadjoeddin Noor Ketoea Dewan Perwakilan Rakjat Timoer Besar menghadap Presiden Soekarno dan pada pagi ini dengan kereta-api kembali ke Djakarta.

Mendjawab pertanjaan wartawan "Antara", Mr. Tadjoeddin, menerangkan, bahwa Negara Timoer Besar hanja meroepakan "Onderstaat" sadja dari Negara Indonesia Serikat kelak. Pembentoekan Negara Timoer Besar ini hanja oentoek memoedahkan oesaha menggaboengkan Timoer Besar dengan Negara Repoeblik Indonesia sebagai siasat agar soepaja Timoer Besar djangan sampai terlepas dari kepoelauan Indonesia lainnja.

Mr. Tadjoeddin menjatakan kejakinannja, bahwa rakjat Timoer Besar masih tebal semangat kebangsaannja, sehingga djika diadakan plebisciet sekarang ini djoega pasti rakjat didaerah itoe dan memilih masoek Repoeblik. Semangat perdjoeangan rakjat dan pemoeda masih teroes berkobar dan tidak akan dapat dipadamkan

Seladoetnja diterangkan, bahwa Mr. Tadjoeddin Noor akan mengoendjoengi djoega sidang K.N.I. Poesat oentoek mempeladjari tjara-tjara peroendingan Dewan Perwakilan Rakjat jg. demokratis. Katanja setelah kembali dari Djawa Mr. Tadjoeddin akan segera mengadakan sidang Dewan Perwakilan Rakjat disana oentoek membentoek Oendang2 Dasar jang sesoeai dengan kehendak rakjat. Partai2 jang paling kiri seperti P.N.I., katanja akan "diperbolehkan" berdiri lagi agar soepaja mempoenjai wakilnja dalam "Dewan Perwakilan".

Tentang Dr. Ratulangi dan Mr. Poedje diterangkan, bahwa beliau2 tsb. betoel masih meringkoek dalam tahanan dan katanja pihak Pemerintah Timoer Besar sendiri telah mendesak kepada Belanda agar dimerdekakannja.